

## RINGKASAN

Kopi merupakan tanaman tahunan yang sebagian besar kegunaannya sebagai bahan minuman yang aromanya khas dan berkasiat obat yang dapat memberikan rangsangan penyegaran badan sehingga digemari banyak orang.

Di Indonesia kopi pertama kali diperkenalkan oleh VOC yang selanjutnya berkembang di pulau Jawa, Lampung, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi. Produksi rata-rata kopi bisa mencapai 4,5–5 kwintal kopi beras/Ha/tahun untuk jenis Arabika dan 9-13 kwintal kopi beras/ Ha/tahun untuk jenis Robusta.

Kabupaten Simalungun merupakan salah satu basis pertanaman kopi di Sumatera Utara yang mampu menyumbangkan PAD Simalungun sebesar Rp 220 Miliar hingga tahun 2000. Namun demikian masih banyak kendala yang ditemukan dalam proses budidaya kopi yaitu sebagian besar petani belum mengetahui penyakit-penyakit yang menyerang kopi dan gejala awalnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyakit-penyakit yang ditemukan pada tanaman kopi di Kabupaten Simalungun serta upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk menganggulangnya.

Data yang digunakan adalah data primer dengan survei langsung ke lokasi petak pengamatan, mengambil sampel dari lapangan dan dibawa ke laboratorium penyakit. Dilakukan sporulasi untuk mendapatkan biakan murni dan data sekunder dari dinas perkebunan kabupaten Simalungun.